APPLICARE JOURNAL

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026
Halaman 266 - 272
https://applicare.id/index.php/applicare/index

Hubungan Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. RASIDIN Padang Tahun 2026

Windy Arya Putri[1]✉, Gusrianti[2], Alkafi[3]
Universitas Alifah Padang, Indonesia[1,2,3]
Email: windyaryaputri@mail.com[1], gusrianti819@gmail.com[2], maheealkafi@gmail.com[3]

ABSTRAK

Menurut International Labour Organization (ILO) tahun 2023, tenaga kesehatan yang bekerja lebih dari 48 jam per minggu berisiko mengalami peningkatan beban kerja, kelelahan, penurunan konsentrasi, dan produktivitas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada Maret–Agustus 2026 dengan populasi 112 orang dan sampel 88 responden yang dipilih menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan wawancara dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan 53,41% tenaga kesehatan memiliki produktivitas kerja rendah dan 62,50% memiliki beban kerja tinggi. Uji Chi-Square menghasilkan p-value = 0,007 ($p \leq 0,05$), sehingga terdapat hubungan antara beban kerja dan produktivitas kerja. Kepala ruangan diharapkan melakukan pembagian tugas dan evaluasi beban kerja secara berkala untuk mendukung pelayanan optimal.

Kata Kunci : Beban Kerja, Produktivitas Kerja, Tenaga Keseshatan.

ABSTRACT

According to the International Labour Organization (ILO) in 2023, healthcare workers who work more than 48 hours per week are at risk of increased workload, fatigue, reduced concentration, and decreased productivity. These conditions may affect the quality of patient care. This study aimed to determine the relationship between workload and work productivity among healthcare workers in the Inpatient Unit of dr. Rasidin Regional General Hospital, Padang, in 2026. This quantitative study used a cross-sectional design and was conducted from March to August 2026. The population consisted of 112 healthcare workers, with 88 respondents selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and interviews and analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed that 53.41% of healthcare workers had low work productivity, while 62.50% had a high workload. The Chi-Square test showed a p-value of 0.007 ($p \leq 0.05$), indicating a relationship between workload and work productivity. Head nurses are expected to distribute tasks appropriately and evaluate workloads regularly to support optimal patient care.

Keywords: Workload, Work Productivi, Health Workers

Copyright (c) 2026 Windy Arya Putri, Gusrianti, Alkafi

✉ Corresponding author :
Address : Universitas Alifah Padang
Email : windyaryaputri@gmail.com

DOI : https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108
ISSN 3047-5104 (Media Online)

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

PENDAHULUAN

Menurut *International Labour Organization (ILO)* (2023) Tenaga Kesehatan bekerja lebih dari 48 jam per minggu. jam kerja yang berlebihan tersebut dapat meningkatkan beban kerja, menyebabkan kelelahan, menurunkan konsentrasi serta berdampak pada produktivitas kerja. Beban kerja yang berlebihan tersebut dapat menyebabkan kelelahan kerja yang berdampak pada penurunan konsentrasi dan peningkatan kesalahan kerja, sehingga menurunkan produktivitas. Selain itu, masalah kesehatan kerja yang berkaitan dengan beban kerja dapat menyebabkan kerugian produktivitas hingga 20% secara global.Kondisi ini dapat terjadi pada berbagai sektor pekerjaan, termasuk tenaga kesehatan.

Menurut *World Health Organization* tahun 2024, tenaga kesehatan memiliki risiko tinggi mengalami stres kerja dan kelelahan akibat beban kerja yang berlebihan *(excessive workloads).*WHO menyatakan bahwa tingginya tuntutan kerja, jam kerja panjang, dan tekanan pelayanan kesehatan dapat memengaruhi kesehatan tenaga kerja serta menurunkan produktivitas dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama pada pelayanan rumah sakit (*WHO, 2024*).

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah tenaga kesehatan di Indonesia mencapai sekitar 1,58 juta orang. Kelompok tenaga kesehatan sebagaimana diatur dalam Pasal 199 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yaitu tenaga keperawatan, kebidanan, kefarmasian,kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, keterapian fisik, keteknisian medis, teknik biomedika dan psikologi klinis.Diantara tenaga Kesehatan tersebutjumlah yang paling banyak adalah perawat yaitu 603.046 orang (BPS,2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja tenaga kesehatan di rumah sakit. Penelitian oleh Manein, Joseph, dan Kandou (2023) di RSUD Talaud menemukan bahwa sebagian besar perawat mengalami stres kerja sedang sebesar 54,7% dan produktivitas kerja belum optimal sebesar 60,4%. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa meningkatnya beban kerja akibat banyaknya pasien rawat inap menyebabkan stres dan kelelahan kerja pada perawat sehingga produktivitas kerja menurun. Hasil uji Statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara stres kerja dengan produktivitas kerja (p=0,039) serta kelelahan kerja dengan produktivitas kerja (p=0,001) (Joseph at al. 2023).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang adalah rumah sakit rujukan milik pemerintahk Kota Padang dengan status rumah sakit tipe C yang memberikan pelayanan rawatjalan,rawat inap,dan gawat darurat selama 24 jam. Berdasarkan data kepegawaian Rumah Ssakit Umum Daerah dr. Rasisin Padang tahun 2026 terdapat 47 dokter spesialis, 24 dokter umum, 176 perawat, 56 bidan, serta berbagai tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pelayanan kesehatan. Namun, tingginya tuntutan pelayanan yang tidak diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang mencukupi dapat berdampak pada produktivitas tenaga kerja (Suartana, 2020).

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang dengan menyebarkan kuesioner kepada tenaga kesehatan di ruang rawat inap pada tanggal 6 April 2026, hasil kuesioner pada target yang harus dicapai 7 dari 10 tenaga kesehatan menyatakan target pekerjaan yang harus dicapai cukup tinggi, pada kondisi pekerjaan 6 dari 10 tenaga kesehatan sering meneriman tugas mendadak dalam jangka waktu yang singkat, pada standar pekerjaan 8 dari 10 tenaga kesehatan harus menyelesaikan banyak pekerjaan setiap hari, pada semangat kerja 7 dari 10 tenaga kesehatan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, pada mutu 8 dari 10 tenaga kesehatan mutu hasil kerja sesuai standar rumah sakit.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitianmengenai Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas KerjaTenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja, sedangkan variabel dependen adalah produktivitas kerja. Penelitian initelah dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus Tahun 2026 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang dengan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22 Juni – 3 Juli 2026 pada seluruh pekerjatenaga kesehatan di ruang rawat inap yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang,yang berjumlah 112 orang, sampel diambil sebanyak 88orang. Metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik pwngambilan data menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 47 (53,41%) tenaga kesehatan menyatakan produktivitas kerja tenaga kesehatan rendah di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurchalisa & Agustina (2023) tentang Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muyang Kute Bener Mariah bahwa 75% responden tidak produktif dalam bekerja. Penelitian tersebut menggunakan kategori produktif dan tidak produktif sedangkan penelitian ini menggunakan kategori produktivitas karja tinggi dan rendah , keduanya sama-sama menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat produktivitas kerja yang belum optimal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mydinar & sasmita (2023) tentang Hubungan Beban

Kerja dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Harapan dan

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

Doa

Kota Bengkuluyang menyatakan bahwa 78% memiliki produktivitas kerja baik.Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan sumber daya yangdigunakan. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan, motivasi, disiplin, lingkungan kerja, dan beban kerja. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dikelola dengan baik, maka produktivitas tenaga kesehatan akan meningkat sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien manjadi lebih optimal (Sutrisno, 2023).

Rendahnya produktivitas kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026 disebabkan karena tingginya tuntutan pelayanan, banyak pasien yang harus dilayani, serta berbagai tugas administrasi yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan. Kondisi ini dapat menyebabkan kelelahan, menurunkan konsentrasi, dan mengurangi efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini memerlukan pengelolaan beban kerja yang baik, penyesuaian dalam jumlah tenaga kesehatan dengan beban kerja pelayanan, serta dukungan dari pihak rumah sakit agar produktivitas tenaga kesehatan dapat meningkat.

2. Beban Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 55 (62,50%) tenaga kesehatan menyatakan beban kerja pada tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurchalisa & Agustina (2023) tentang Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muyang Kute Bener Mariah bahwa 69,1% responden memiliki kerja berat.

Tingginya beban kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus diselesaikan, tingginya tuntutan pelayanan kepada pasien, serta penerapan sistem kerja bergilir (*shift*) yang mengharuskan tenaga kesehatan tetap memberikan pelayanan secara berkesinambungan. Selain itu, kondisi lingkungan kerja di ruang rawat inap yang memiliki aktivitas pelayanan yang tinggi serta jumlah pasien yang bervariasi setiap harinya juga dapat memengaruhi beban kerja tenaga kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pembagian tugas yang seimbang serta pengaturan organisasi kerja yang baik agar beban kerja dapat dikendalikan dan pelayanan kepada pasien tetap optimal.

3. Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan dengan produktivitas kerja rendah lebih banyak ditemukan pada tenaga kesehatan dengan beban kerja tinggi yaitu sebanyak 36tenaga kesehatan (65,5%) dibandingkan pada tenaga kesehatan dengan beban kerja rendah yaitu sebanyak 11 tenaga kesehatan (37,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p-*value* = 0,007, yang berarti

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk. (2025) tentang Hubungan Beban dan Stres Kerja Perawat dengan Produktivitas Kerja di IGD RS Royal Prima Medan yang memperoleh nilai *p-value* = 0,000 (p < 0,05), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan produktivitas kerja perawat di IGD RS Royal Prima Medan.

Terdapat hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang berkaitan dengan tingginya beban kerja yang dialami sebagian tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kepada pasien.Meskipun nilai BOR rumah sakit tergolong rendah, beban kerja tenaga kesehatan tetap dapat tinggi karena beban kerja tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pasien, tetapi juga oleh banyaknya tugas, tuntutan pekerjaan, serta kegiatan administrasi dan pelayanan yang harus dilakukan.Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan tenaga kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal sehingga produktivitas kerja dapat menurun. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan dan pembagian tugas yang sesuai dengan kondisi pelayanan agar beban kerja tenaga kesehatan dapat lebih seimbang dan produktivitas kerja tetap terjaga.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS dr. Rasidin Padang tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa,sebanyak 53,41% tenaga kesehatan memiliki produktivitas kerja rendah, 62,50% tenaga kesehatan memiliki beban kerja tinggi dan Terdapat hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2026 (p-*value* = 0,007).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah berkontribusi pada pelaksanaan dan publikasi artikel ini.

REFERENSI

Alkhansa. (2024). *Hubugan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simas) Dengan Kepuasan Layanan Pengguna (User) Pendaftaran Online Rsud Kota Padang Panjang*. *9*, 55–65.

Awaloedin. (2024). *Model Manajemen Perkantoran Modern Di Indonesia*. *9*, 1–14.

Andarini, D., Idris, H., & Anggraeni, R. (2024). *Pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan : Literature Review*. *3*(1), 89–99.

Alex S. Nitisemito, 2010. Manajemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia.Edisi Ketiga. Jakarta : Ghalia Indonesia

Desmayanti, & Susanti. (2024). *Karyawan Non Medis Di Rumah Sakit Umum Medina Bukittinggi*. *9*(September), 158–170.

Fathoni. (2021). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Prduktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan*

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

Di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Di Kota Yogyajarta. 74–100.

Gultom, E. (2024). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt Soraya Bedsheet Pekanbaru*. *3*, 261–269.

Kholik And Suryati. (2023). *Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Damar Resources*. 1–12.

Koesomowidjojo, S. R. M. (2017). Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja. Raih Asa Sukses.

Kusuma, H. &. (2020). *Pengaruh Beban Keja Dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt Sembilan Pilar Utama)*. *8*(2), 205–214.

Keintjem, K. I., Pinontoan, O. R., & Joseph, W. B. S. (2025). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(3), 8173–8181.

Latifa, S., & Unggul. (2022). *Hubungan Antara Beban Kerja Meaningful Work, Turnover Intention, Dan Kinerja*. *1*(10), 2181–2194.

Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijianingsih, R. A., Fitriyatinur, Q., Sesilia, A. P., Mayasari, I., Dewi, I. K., & Bah, S. (2021). *Analisis Bebab Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.

Manein, N., Joseph, W. B. S., & Kandou, G. D. (2023). Hubungan Antara Stress Kerja Dan Perasaan Kelelahan Kerja Dengan Produktifitas Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Talaud. Jurnal Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 12(1).

Maydinar, D. D., & Sasmita, F. N. (2023). Hubungan Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsud Harapan Dan Doa Kota Bengkulu. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 6(2), 572–581.

Nurchalisa, & Agustina. (2023). Hubungan Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muyang Kute Bener Meriah. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 6347–6355.

Nisak, K. (2023). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi, Jember.

Organization, W. H. O. & I. L. (2021). *Joint Estimasion Ofthe Work Relate Burden Of Disease And Injury , 2000-2016*. Whoworld Health Organization & Internasional Laboar Organization. Https://Www.Ihttps//Www.Ilo.Org/Resource/News/Long-Working-Hours-Can-Increase-Deaths-Heart-Disease-And-Stroke-Say-Ilo

Pratama. (2024). *Pengaruh Semangat Kerja , Disiplin Kerja , Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt.Trigon Scientific Indonesia*. *2*(1).

Rijanti, S. And. (2022). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 11 No . 1 Juli 2022 E - Issn : 2654-5837 , Hal 9 26 – 935*. *11*(1).

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). Organizational Behavior (17th Ed.). Pearson.

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105. Jakarta: Sekretariat Negara.

Samahati. (2020). *Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Effect Of Healt And Safety Of And Discipline Of Work On Employee Produtivity Of At Pt .Pln (Persero) Up3 Manado*. *8*(1), 351–360.

Siregar, R., Hartono, H., Amalia, R., & Siswanto. 2025. Hubungan Beban Dan Stres Kerja Perawat Dengan Produktivitas Kerja Di Igd Rs Royal Prima Medan. Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Vol. 24 No. 2.

Septian, M. F. (2023). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Gapura Angkasa Dibandar Udara Raden*. *5*(1), 38–44.

Saptaputra, S. K., Vitalistyawati, L. P. A., Wardhana, A., Lestari, V., Zulhayudin, M. F., Sumaningrum, N. D., Sya'diyah, H., Dimkatni, N. W., Daryono, Riswal, M., Saptadi, J. D., & Prianti, I. A. (2023). Ergonomi Dan Lingkungan Kerja. Media Sains Indonesia.

Sholikhah, Z. R., & Imron, M. (2022). *Pengaruh Beban Kerja , Komunikasi , Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. *3*(April), 45–50.

Suartana. (2020). *Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja ,Dan Konflinkpekerjaan Keluarga Terhadap Kepuasan Kerja Kaeyawan Swiss Belnn Hotel*. *9*(3), 863–883.

Sutrisno, E. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Terbaru). Kencana.

DOI: https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.108

Tarwaka. (2019). Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja (Edisi Revisi). Harapan Press.

World Health Organization. (2024). *Protecting Health And Care Workers' Mental Health And Well-Being: Technical Consultation Meeting*. Https://Www.Who.Int/News/Item/25-04-2024-202404_Protecthw_Mentalhealth